

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN, PENDEKATAN PEMBELAJARAN, MOTODE PEMBELAJARAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN DI UPTD SD GMT 27 MEBUNG

Yuliyanti Etde¹, Yessy Mata²,

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tribuana Kalabahi

Email: yuliyanti02@gmail.com, yessymata760@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan di UPTD SD GMT 27 Mebung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di UPTD SD GMT 27 Mebung telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang digunakan meliputi pendekatan berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), sedangkan metode pembelajaran yang dominan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran yang digunakan antara lain model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kontekstual. Penerapan strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran tersebut dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran*

Abstract

This study aims to analyze the learning strategies, learning approaches, learning methods, and learning models implemented at UPTD SD GMT 27 Mebung. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving teachers and classroom learning activities. The results indicate that teachers at UPTD SD GMT 27 Mebung have implemented various learning strategies tailored to the characteristics of the students. The learning approach applied is student-centered learning, while the dominant learning methods include lecturing, question and answer, discussion, and assignments. The learning models used include cooperative learning and contextual learning. The implementation of these strategies, approaches, methods, and learning models is considered sufficiently effective in increasing students' activeness and understanding in the learning process.

Keywords: *learning models, learning approaches, learning methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi intelektual, sikap, keterampilan, serta nilai-nilai karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Sanjaya (2016), pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam hal ini, sekolah dasar menjadi fondasi utama dalam pembentukan kemampuan dasar dan karakter peserta didik. Dalam proses pembelajaran, istilah-istilah seperti model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran sering digunakan secara bergantian, tetapi masing-masing memiliki peran dan posisi yang berbeda-beda

dalam hirarkik pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai pengelola pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang efektif dengan memadukan berbagai komponen pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran. Sani (2017) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dick, Carey, dan Carey (2015), strategi pembelajaran adalah seperangkat prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk mencapai hasil belajar tertentu. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru mengelola kelas secara efektif serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran juga memegang peranan penting sebagai landasan filosofis dalam proses pembelajaran. Hosnan (2016) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang atau cara pandang guru terhadap proses pembelajaran yang menjadi dasar dalam pemilihan metode dan model pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered*) dinilai lebih mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa dibandingkan pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*).

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran di dalam kelas. Menurut Slameto (2015), metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pembelajaran secara sistematis. Sani (2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Model pembelajaran seperti *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, dan *Project Based Learning* banyak direkomendasikan karena mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta mendorong penguatan karakter dan kompetensi abad ke-21. Menurut Kemendikbudristek (2022), pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, kontekstual, dan bermakna. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang sesuai.

UPTD SD GMIT 27 Mebung sebagai salah satu satuan pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar, perbedaan kemampuan belajar siswa yang cukup signifikan, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Selain itu, masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memahami perbedaan dan keterkaitan antara strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran dalam praktik di kelas.

Menurut Arends (2015), guru perlu memahami secara mendalam berbagai model dan strategi pembelajaran agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna. Analisis terhadap praktik pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif.

Metode Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tentang analisis strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, perilaku, serta dokumen yang relevan. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung, tanpa melakukan perlakuan atau eksperimen terhadap subjek penelitian.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru kelas, sedangkan objek penelitian adalah praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi dari guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan arsip sekolah.

Hasil dan pembahasan

1. Strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi pembelajaran yang diterapkan di UPTD SD GMT 27 Mebung umumnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dasar dengan mengombinasikan kegiatan apersepsi, penyampaian materi, latihan, dan evaluasi. Strategi ini membantu guru dalam mengelola kelas serta mengarahkan kegiatan belajar agar berjalan secara sistematis.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif seluruh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sani (2017) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang kurang variatif dapat menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik.

2. Pendekatan

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru di UPTD SD GMT 27 Mebung terdiri atas pendekatan teacher-centered dan student-centered. Dalam praktiknya, guru masih cukup dominan dalam menjelaskan materi, sementara keterlibatan siswa dalam diskusi dan eksplorasi materi belum optimal. Meskipun demikian, beberapa guru telah mulai menerapkan pendekatan yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan tanya jawab dan kerja kelompok sederhana. Pendekatan pembelajaran ini menunjukkan adanya upaya guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan kurikulum. Menurut Hosnan (2016), pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memungkinkan siswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Oleh sebab itu, pendekatan student-centered perlu terus ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Metode pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Metode ini dipilih karena dianggap praktis dan mudah diterapkan dalam keterbatasan waktu dan sarana. Penggunaan metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi baru. Meskipun metode tersebut cukup efektif untuk menyampaikan informasi, penggunaan metode yang monoton dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih memvariasikan metode pembelajaran seperti diskusi, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis aktivitas.

4. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan di UPTD SD GMT 27 Mebung belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran inovatif secara konsisten. Beberapa guru telah mencoba menerapkan model Cooperative Learning dan Discovery Learning, namun pelaksanaannya masih terbatas dan belum terstruktur secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman guru terhadap langkah-langkah model pembelajaran serta kondisi kelas yang heterogen. Menurut Arends (2015), penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau pendampingan agar mampu menerapkan model pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung telah diterapkan, namun belum sepenuhnya optimal. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif dan Kurikulum Merdeka. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, namun belum sepenuhnya

optimal. Strategi pembelajaran yang digunakan guru umumnya masih bersifat konvensional dan berfokus pada pencapaian materi, sehingga keterlibatan aktif peserta didik belum maksimal.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru, meskipun terdapat upaya untuk mengarah pada pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan sebagian besar berupa ceramah, tanya jawab, dan penugasan, dengan variasi metode yang masih terbatas. Sementara itu, penerapan model pembelajaran inovatif seperti cooperative learning dan discovery learning belum dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan pemahaman dan kompetensi guru dalam menerapkan strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar peserta didik, sehingga kualitas pembelajaran di UPTD SD GMT 27 Mebung dapat terus ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2015). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sani, R. A. (2017). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.